

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di hutan Sitinduasu Aek Nauli Kecamatan Pollung Humbang Hasundutan ditemukan 21 jenis tumbuhan yang berhabitus liana, dimana 21 jenis tersebut yaitu: *Adelobotrys adscendens*, *Aeschynanthus radicans*, *Ampelocissus elegans*, *Calamus erectus*, *Causonis japonica*, *Cayratia corniculata*, *Crytolepis buchananii*, *Dioscorea cirrhosa*, *Ficus pumila*, *Ficus vilosa*, *Hoya cinnamomifolia*, *Piper betle*, *Piper nigrum*, *Scindapsus hereraceus*, *Smilax leuchophylla*, *Smilax zaylanica*, *Tetrastigma diepenhorstill*, *Tetrastigma planicaula*, *Tripterosperrum chinense*, *Vanilla pompon Schiede* dan *Vinca minor*.
2. Indeks nilai penting tertinggi pada tumbuhan berhabitus liana diperoleh oleh spesies *Cayratia corniculata* dengan nilai INP sebesar 33,89% yang diperoleh dari seluruh plot penelitian.
3. Indeks keanekaragaman tumbuhan liana di hutan Sitinduasu Aek Nauli Kecamatan Pollung Humbang Hasundutan yaitu sebesar $H' = 2,875$ dengan kategori keanekaragaman yang sedang. Keanekaragaman yang sedang yaitu dikarenakan faktor abiotik yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan liana
4. Faktor abiotik mendukung pertumbuhan liana di Hutan Sitinduasu Aek Nauli Kecamatan Pollung Humbang Hasundutan secara umum seperti suhu yang berkisar 15-30°C, pH tanah 5-7 dan kelembapan 70-80% sehingga memperoleh jumlah liana sebanyak 82 individu.

5.2 Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa hal yang perlu disarankan yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Studi Ekologi di Hutan Sitinduasu Aek Nauli Kecamatan Pollung Humbang Hasundutan mengenai jenis dan penyebaran tumbuhan liana pada sub wilayah yang lain untuk menambah informasi mengenai tumbuhan liana di hutan Sitinduasu.
2. Bagi mahasiswa dan pembaca supaya lebih mencintai lingkungan dan hutan sebagai ekosistem kehidupan.

